



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIKERUK: Normalisasi avour Pesawahan, Desa Kedungboto-Desa Waung-Desa Pesawahan. IST

Cegah Banjir, 86 Titik Sungai Dinormalisasi

KOTA-Pemkab Sidoarjo terus bergerak mencegah banjir di musim hujan. Salah satunya dengan mengencarkan normalisasi sungai. Ada 86 titik sungai yang dinormalisasi tahun ini. Sebagian sungai sudah dinormalisasi. Sebagian sedang proses dan masih dalam tahap persiapan.

Contohnya yang masih proses pengerjaan adalah Sungai Purboyo 1 Desa Grabagan-Desa Modong, Kecamatan Tulangan. Sungai Pesawahan, Kecamatan Porong

dan sungai di Desa Ganggangpanjang, Kecamatan Tanggulangin.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengungkapkan, semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terlibat penanganan banjir diminta untuk bersiaga jelang puncak musim hujan ini. Agar jika ada hal yang tidak diinginkan terjadi.

“Normalisasi juga bagian langkah meminimalisir banjir di kawasan rumah tinggal

● Ke Halaman 10



Cegah Banjir,...

yang dekat dengan sungai,” terangnya. Selain normalisasi sungai, Pemkab juga telah menyiagakan sejumlah

pompa. Di antaranya pompa air di depan Mal Lippo Plaza, Sungai Sidokare, Sungai Bluru dan Perumahan BCF.

Alumnus Universitas Airlangga Surabaya itu menambahkan, masya-

rakat juga diminta ikut menjaga lingkungan agar terhindar dari ancaman banjir. Salah satunya dengan tidak membuang sampah ke sungai. (son/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

110YK P1011age NUdu Waru

Masuk Tahap Appraisal Lahan Makam dan Masjid Kedungrejo

Sidoarjo, Memorandum

Pembangunan *frontage road* Waru-Buduran terus disebut. Pembebasan lahan bangunan masjid Nurul Huda Kedungrejo dan makam Islam warga Desa Kedungrejo, Kecamatan Waru, memasuki tahap persiapan *appraisal*.

Sabtu (8/10), Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor S IP menemui warga Kedungrejo Waru didampingi Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Sidoarjo Budi Setiawan S STP M Si serta Forkopimka Kecamatan Waru, perangkat I Desa Kedungrejo, Ketua RW 1, dan Ketua RW 2.

Kedatangan Gus Muhdlor kali ini membahas persiapan *appraisal* bagi pemindahan masjid dan makam. Disampaikan kepada warga Kedung-

rejo, bahwa *appraisal* akan segera dilakukan.

Nantinya akan ada musyawarah besar bersama seluruh warga dan kepala desa. Musyawarah tersebut nantinya juga akan membahas rencana pembebasan lahan di Utara lapangan Desa Kedungrejo.

"Ada rencana pembebasan lahan di utara lapangan Desa Kedungrejo yang nantinya akan digunakan untuk perluasan lahan makam," ucap Gus Muhdlor.

Selain makam, lanjut Gus Muhdlor, ada relokasi masjid. Nantinya relokasi keduanya berjalan bersamaan.

"Untuk relokasi masjid, akan dibangun (masjid) baru terlebih dulu, selanjutnya lahan masjid yang lama dimanfaatkan untuk jalan *frontage road*. Kemudian bulan Oktober - Desember proses pemindahan kuburan," ucap Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor juga menyampaikan bahwa pada pertengahan bulan November besok, anggaran pengadaan lahan Utara lapangan akan dimasukkan. Anggaran yang dipakai berupa dana Bantuan Keuangan Khusus/BKK. Diharapkannya Januari 2023 lahan tersebut siap digunakan untuk makam yang baru.

Gus Muhdlor juga mengutarakan

bahwa lahan baru untuk masjid nantinya hanya berjarak sekitar 20 meter dari masjid lama. Lokasi tanahnya sudah disiapkan oleh Pemkab Sidoarjo, tinggal melakukan pembangunan fisik.

Sementara itu, Ketua RW 1 Didik mengatakan, bahwa warga Desa Kedungrejo mendukung penuh terkait pembangunan *frontage road*. Dibuktikan kesediaan warga untuk berdialog terkait relokasi masjid dan *appraisal* lahan makam.

"Diskusi pagi ini bersama Gus Muhdlor perihal perluasan relokasi makam yang berdampak pelebaran *frontage road* sekitar 10 meter dari pintu makam, masyarakat kedungrejo sangat mendukung," ungkap Didik. (kri/jok/MIK)



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menemui warga Kedungrejo Waru membahas pembebasan lahan bangunan masjid Nurul Huda Kedungrejo dan makam Islam warga Desa Kedungrejo.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Memasuki Musim Penghujan Tiga OPD Disiagakan, Gus Muhdlor Kebut Normalisasi Puluhan Sungai

Sidoarjo, Memo X

Memasuki musim penghujan puluhan sungai di Sidoarjo dinormalisasi (dikeruk) Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo. Ada sebanyak 86 titik sungai yang dikeruk tahun ini. Pengerukan dilakukan untuk memperlancar arus air hujan dan mencegah agar air sungai tidak meluap dan bisa memicu banjir.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengatakan pengerukan normalisasi tahun ini yang disebut jumlahnya diperbanyak. Terutama, sungai yang dilewati padat penduduk. Dari 86 titik sungai, sebagian sudah rampung. Sebagian lagi masih progres pengerjaan. Diantaranya seperti di kali Purboyo 1 Desa Grabagan - Desa Modong, Kecamatan Tulangan, Kali Pesawahan, Kecamatan Porong dan kali di Desa Ganggangpanjang, Kecamatan Tanggulangin.

"Pengerukan ini sebagai antisipasi memasuki musim hujan. Sejumlah sungai yang dangkal kita normalisasi. Ini upaya meminimalisir banjir di kawasan rumah tinggal yang dekat dengan sungai," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor, Jumat,



NORMALISASI - Salah satu titik normalisasi avour Pesawahan, Desa Kedungboto, Waung dan Desa Pesawahan, Kecamatan Porong, Sidoarjo, Jumat (07/10/2022).

(07/10/2022).

Putra KH Agoes Ali Masyhuri ini minta masyarakat tidak membuang sampahnya di sungai. Hal ini karena akan menyebabkan pendangkalan. Selain itu, sampah akan menghambat kelancaran arus air hujan yang menyebabkan air kali meluap.

"Kami juga meminta agar warga tertib. Yakni tidak lagi membuang sampahnya di sungai. Karena itu, jadi penyebab utama pendangkalan dan terhambatnya arus air," imbuh alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Sejumlah pompa juga sudah

disiagakan Gus Muhdlor. Diantaranya pompa air di depan Mall Lippo Plaza, Kali Sidokare, Kali Bluru dan Perumahan BCF. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo juga diminta siaga 24 jam, termasuk Tagana di bawah koordinasi Dinas Sosial (Dinsos) Pemkab Sidoarjo.

"OPD terkait harus kerja semua. Mulai dari Dinas PUBM dan SDA, BPBD dan Dinas Sosial. Ini sebagai antisipasi pencegahan dan penanganan," tegasnya.

Sementara Kepala Bidang Irigasi dan Pematusan Dinas PUBM dan SDA Pemkab Sidoar-

jo, Rizal Asnan menilai pihaknya menarget sebelum akhir Desember pengerukan sudah tuntas. Karena pada bulan ini merupakan puncak derasnya hujan. Dari total 86 titik sungai yang dikeruk sebagian besar sudah proses dikerjakan dan lainnya menunggu proses anggaran dari PAK rampung.

"Dari 86 titik itu, mayoritas sudah dikerjakan. Ada sebagian yang menunggu proses PAK. Sasaran tahun ini lebih banyak dari sebelumnya, titiknya menyebar merata di 18 kecamatan," tandas Rizal. (par/wan)

RT-RW di Sidoarjo Keluhkan Dana Insentif Minimalis

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Rencana Pemkab Sidoarjo menaikkan insentif atau operasional RT-RW senilai Rp 6 juta per tahun atau Rp 500 ribu per bulan, ternyata hingga saat ini belum terealisasi.

Penambahan operasional ketua RT-RW se-Sidoarjo Rp 6 juta setahun tersebut masuk di 17 program kerja Sidoarjo MAS Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali dan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi. Nyatanya hingga 2 tahun memimpin Kabupaten Sidoarjo janji politik keduanya kepada pengurus RT-RW itu belum dilakukan atau direalisasikan.

Imam Tohari selaku ketua RT 26 RW 06 Perumahan Citra Sentosa Mandiri, Desa Jambangan, Kecamatan Candi, Sidoarjo mengatakan, jika hingga detik ini insentif atau biaya operasional RT masih belum ada penambahan. Insentif RT masih Rp 100 ribu setiap bulannya. "Tidak ada kenaikan, masih Rp 100 ribu per bulan," jelas Imam Tohari, Sabtu (8/10).

Imam mengungkapkan jika insentif RT Rp.100 ribu tersebut bisa diambil 3 bulan sekali di kantor balai desa dengan membawa stempel RT dan fotokopi KTP. "Janji bupati dan wakil bupati Sidoarjo yang akan menaikkan insentif kami senilai Rp 500 ribu per bulan atau Rp 6 juta per tahun belum dilakukan, dan saya tidak pernah menerima kenaikan insentif itu," jelasnya.

Ia sudah menjabat ketua RT sudah tiga tahun. Dia juga tahu janji politik bupati dan wakil bupati akan menaikkan insentif kami jika mereka terpilih. Nyatanya mereka sudah hampir dua tahun menjabat, tapi janji mereka belum dilakukan. "Insentif RT Rp 100 ribu per bulan yang saya terima adalah peninggalan mantan Bupati Abah Ipul (Saiful Ilah red)," jelas Imam.

Hal senada juga diungkapkan Ahmad Samsurizal, ketua RT 1 RW 1 Dusun Kauman, Desa Kedungcangring, Kecamatan Jabon, Sidoarjo. Yang membedakan dirinya menerima insentif atau biaya operasional RT senilai Rp. 600 ribu setiap 3 bulan sekali atau Rp. 200 ribu per bulannya. Berusaha mencari solusi permasalahan operasional RT-RW, Yohanes bersama sejumlah perwakilan ketua RT di Desa Kwangsang, Kecamatan Sedati melapor atau mencurahkan permasalahan tersebut ke DPD Partai Golkar Sidoarjo.

"Harapan kami DPD Partai Golkar melalui Ketua DPD Adam Rusydi bisa menyuarakan jeritan hati kami (RT-RW) melalui legislatif atau legislatornya di DPRD Sidoarjo," harapnya. (cat/rd)



Pertemuan Partai Golkar Sidoarjo dengan para RT-RW.

Normalisasi Puluhan Sungai Dikebut, Antisipasi Banjir

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo mengebut normalisasi atau pengerukan 86 titik sungai atau kali di Kota Delta. Upaya ini dilakukan mengantisipasi banjir saat musim hujan nanti. Normalisasi puluhan sungai ini dilakukan Dinas PU Bina Marga (BM) dan Sumber Daya Air (SDA) Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menjelaskan, pengerjaan normalisasi kali tahun ini yang dikebut jumlahnya diperbanyak. Terutama kali yang melewati padat penduduk. Dari 86 titik kali, sebagian sudah rampung.

Sebagian lagi masih proses, seperti di Kali Purboyo 1, Desa Grabagan-Desa Modong, Kecamatan Tulangan, Kali Pesawah Kecamatan Porong dan kali Desa Ganggangpanjang, Kecamatan Tanggulangin.

“Pengerukan ini antisipasi memasuki musim hujan. Kali-kali yang dangkal kita normalisasi. Ini upaya meminimalisir banjir di kawasan rumah tinggal yang dekat dengan kali,” cetus Gus Muhdlor, panggilan karib Ahmad Muhdlor, Jumat (7/10).

Putra KH Agoes Ali Masyhuri itu minta masyarakat tidak membuang sampah di sungai karena akan menyebabkan pendangkalan. Selain itu, sampah akan menghambat kelancaran arus air hujan yang menyebabkan air kali meluap.

Ia juga meminta agar mensiagakan sejumlah pompa. Di antaranya di depan Mal Lippo Plaza, Kali Sidokare, Kali Bluru dan Perumahan BCF. Gus Muhdlor juga meminta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) siaga 24 jam, termasuk Tagana di bawah koordinasi Dinas Sosial (Dinsos). “OPD terkait kerja semua. Mulai dari Dinas PU BM SDA, BPBD dan Dinas Sosial. Ini sebagai antisipasi pencegahan dan penanganan,” pungkasnya.

Kabid Irigasi dan Pematuan Dinas PU BM-SDA Rizal Asnan menarget sebelum akhir Desember, pengerukan sudah tuntas. Karena pada bulan itu puncak derasnya hujan. Dari total 86 titik kali yang dikeruk, sebagian besar proses dikerjakan dan lainnya menunggu proses anggaran PAK rampung. (sta/rd)



Pengerukan avoer sungai di Desa Pesawah, Porong.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Antisipasi Banjir, Pemkab Normalisasi Sungai

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus menggenjot normalisasi sungai sebagai salah satu upaya mengantisipasi bencana banjir di wilayah setempat saat musim hujan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan saat memasuki musim hujan puluhan sungai di Sidoarjo dikeruk Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Pemkab Sidoarjo.

"Ada 86 titik sungai yang dikeruk tahun ini. Pengerukan dilakukan untuk memperlancar arus air dan mencegah supaya tidak meluap," ujarnya kepada wartawan, akhir pekan lalu.

Menurut dia, pengerjaan normalisasi tahun ini diutamakan untuk sungai yang melewati wilayah padat penduduk. "Dari 86 titik sungai yang dinormalisasi,

sebagian sudah rampung. Sebagian lagi masih progres, seperti di Kali Purboyo 1 Desa Grabagan-Desa Modong, Kecamatan Tulangan, Kali Pesawahan, Kecamatan Porong dan sungai di Desa Ganggangpanjang, Kecamatan Tanggulangin," ujarnya.

Ia mengatakan, pengerukan ini antisipasi memasuki musim hujan dengan melakukan normalisasi sungai yang mengalami pendangkalan. Ia juga meminta masyarakat tidak membuang sampah di sungai karena akan menyebabkan pendangkalan. Selain itu, sampah akan menghambat kelancaran arus air sungai yang menyebabkan air sungai meluap.

Saat ini, kata dia, sejumlah pompa juga sudah disiagakan di lokasi yang berpotensi terjadinya banjir salah satunya di depan Mal Lippo Plaza, Kali Sidokare, Kali Bluru

dan Perumahan BCF

Gus Muhdlor, sapaan akrabnya, juga menyampaikan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo siap siaga 24 jam, termasuk Tagana di bawah koordinasi Dinas Sosial. "OPD terkait kerja semua, mulai dari Dinas PU BM SDA, BPBD dan Dinas Sosial. Ini sebagai antisipasi pencegahan dan penanganan," katanya.

Sementara itu, Kepala Bidang Irigasi dan Pematuan Dinas PUBMSDA Sidoarjo Rizal Asnan menargetkan sebelum akhir Desember pengerukan sudah tuntas.

"Dari 86 titik itu, mayoritas sudah dikerjakan, ada sebagian yang menunggu proses PAK. Sasaran tahun ini lebih banyak dari sebelumnya, titiknya menyebar merata di 18 kecamatan," tuturnya. (udi)

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER
BeritaMetro

Gubernur Resmikan Asrama Ponpes Al Fattah Sidoarjo

SIDOARJO - Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa berkunjung ke Sidoarjo kemarin (9/10). Dia menjadi narasumber dalam pengajian akbar sekaligus meresmikan asrama putra tiga lantai dan masjid Pondok Pesantren Al Fattah yang berada di Kecamatan Buduran.

Khofifah menilai, ada empat hal dalam proses belajar-mengajar yang harus dipegang teguh oleh ponpes. Pertama, taklim atau pengajaran. Kedua, tadrīs atau pembelajaran. Ketiga, *ta'dib* atau kesantunan. Keempat, *tarbiyah* atau pengasuhan. Dia meminta semua lembaga pendidikan punya tugas dan fungsi

terkait empat item tersebut. "Tujuannya, terwujud santri yang berakhlakul karimah, *pinter*, sekaligus *bener*," katanya.

Lewat pesantren, konsep *tarbiyah* atau pengasuhan harus berjalan lebih intensif. "Kekuatan pengasuhan itu penting. Termasuk, *ta'dib* atau kesantunan harus bisa dijaga. Ujungnya, jika empat konsep itu diterapkan, Islam *rahmatan lil alamin* akan benar-benar dirasakan," katanya.

Dalam kesempatan tersebut, Khofifah juga mengajak santri, pengasuh, ustad, dan seluruh warga untuk mendoakan para korban insiden Kanjuruhan, Kabupaten Malang. "Mohon ke-

ikhlasannya untuk mendoakan 131 warga Jawa Timur yang meninggal akibat insiden Kanjuruhan. Semoga husnul-khatimah," ujarnya.

Senada dengan Khofifah, pengasuh Pondok Pesantren Al Fattah Muhammad Fauzan berharap pondok pesantren bisa menjadi pelopor penerapan nilai-nilai *rahmatan lil alamin*. Menurut dia, pendidikan akhlak jadi yang utama. Dengan pendidikan akhlak yang baik, banyak hal kurang baik yang bisa dicegah. Misalnya, terkait kekerasan di lembaga pendidikan maupun di rumah tangga. "Solusinya, harus selalu mengedepankan akhlak yang baik," ujarnya. (uzi/c7/any)



DIMAS MAULANA/JAWA POS

PENGAJIAN AKBAR: Dari kiri, Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya Sukadiono, Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa, Direktur Pondok Pesantren Al Fattah Muhammad Fauzan, dan anggota DPRD Jatim Khulaim Junaidi di Pondok Pesantren Al Fattah, Buduran, Sidoarjo, kemarin.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Peduli Dampak BBM, Forkopimda Bagikan 300 Paket Sembako



Kegiatan peduli sosial jajaran Forkopimda Sidoarjo yang dikemas dalam giat gowes sekaligus bagi paket sembako.

Sidoarjo, Memorandum

Kenaikan bahan bakar minyak (BBM), dirasakan berat oleh masyarakat Sidoarjo. Mengimbangi itu, Forkopimda Sidoarjo bersama-sama menggelar aksi peduli sosial.

Acara sosial dikemas lewat gowes bersama tersebut diikuti Wakil Bupati Sidoarjo, Ketua DPRD Sidoarjo, Kajari Sidoarjo, Kapolresta Sidoarjo, Wakapolresta Sidoarjo, dan pejabat utama unsur terkait.

Wakil Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, gowes merupakan olahraga rutin forkopimda guna menyolidkan seluruh unsur pimpinan di wilayah Sidoarjo.

"Kami memanfaatkan kegiatan gowes ini untuk menyapa masyarakat serta mengaktifkan olahraga agar kita semua sehat," tegas Wabup Subandi, Jumat (7/10).

Jalanan soliditas dan sinergitas jajaran forkopimda ini dengan gowes santai berkeliling Sidoarjo kota.

Di tengah perjalanan, sekaligus membagikan bantuan sosial 300 paket sembako.

Sementara itu, Kapolresta Sidoarjo Kom- brespol Kusumo Wahyu Bintoro mengatakan, soal penyaluran bansos sembako kepada masyarakat seperti tukang becak, pedagang, juru parkir, dan lainnya adalah bentuk perhatian serta kepedulian jajaran forkopimda

terhadap dampak BBM.

"Bansos dampak kenaikan harga BBM terus kami masifkan. Tidak hanya Polri, melainkan juga kami semua di jajaran Forko- pimda saling bahu membahu, peduli kepada masyarakat terdampak. Semoga bantuan ini dapat meringankan saudara-saudara kita," ujar Kapolresta Kusumo. (jok/mik)



KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SIDOARJO
PROVINSI JAWA TIMUR

Jalan Tampak Gebang, Kelurahan Gebang, Sidoarjo
Telp. 031-8953555 WhatsApp Service 082129993515 Email: bpn.sidoarjo@gmail.com

PENGUMUMAN TENTANG SERTIPIKAT HILANG

Nomor: 12/2022

Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:

No	Hak Atas Tanah	Tempat	Tanggal	Luas Tanah	Keterangan
1	1. Jenis Hak	2. Lokasi	3. Tanggal	4. Luas	5. Keterangan

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Hadir di Pengajian Peringatan Maulid Nabi Sambil Sosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Gratis

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pengajian umum dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW digelar warga Kelurahan Sepanjang di Masjid Halim Usman Sepanjang Indah VI. Kegiatan tersebut dihadiri Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH, Sabtu malam, (8/10). Selain itu juga hadir Camat Taman, Danramil Taman, Kapolsek Taman serta kepala Kelurahan Sepanjang, dan tokoh masyarakat maupun tokoh agama. Pengajian tersebut di isi ceramah agama oleh Ustadzah Elok Asiyah, S.Pd dari Sidoarjo.

Walau sempat tergujur hujan, namun semangat jamaah dan undangan yang hadir tetap bersemangat mengikuti acara sampai usai. Wabup Subandi

dalam sambutannya menyampaikan terimakasih atas undangannya. Ia prihatin ketika melewati akses masuk kampung. Kondisi jalan dan penerangan yang kurang memadai. Wabup H. Subandi berjanji akan secepatnya berkoordinasi dengan dinas terkait guna perbaikan dan penambahan Penerangan Jalan Umum (PJU).

"Saya berharap pembangunan di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo tidak ada yang tertinggal, begitu pula pelayanan publik kepada masyarakat," ucapnya.

Dalam kesempatan itu Wabup H. Subandi mengatakan akan segera perintahkan pemasangan PJU di 20 titik. Selain itu kondisi jalan akan dibenahi.

Disisi lain Wabup yang akrab dipanggil Abah Subandi juga menyebutkan program UHC. Program tersebut merupakan program jaminan kesehatan gratis bagi seluruh masyarakat Sidoarjo. Warga tidak mampu akan memperoleh pelayanan gratis di rumah sakit yang ditunjuk untuk memperoleh perawatan kelas tiga.

"Untuk memperoleh pelayanan kesehatan ini, warga yang ber KTP Sidoarjo hanya mengurus Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) ke kelurahan atau desa agar bisa mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang sudah bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Sidoarjo," tutup H. Subandi.

Sementara Lurah Sepanjang



Wabup Sidoarjo, H. Subandi SH saat menghadiri pengajian maulid nabi Muhammad saw di masjid Halim Usman Sepanjang

Hari Purnomo, mengucapkan terimakasih atas kerawuhan bapak Wabup H. Subandi. Ia berharap pemasangan PJU serta perbaikan jalan maupun pelayanan

kesehatan dapat segera terealisasi. Dengan begitu dapat bermanfaat bagi warga Sepanjang khususnya dan Sidoarjo pada umumnya. (Khol/ Ben)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Pekan Depan Umumkan Peta Bidang Terdampak Frontage

Total Ada 28 Lahan,
Enam Lahan Sudah
Dibebaskan

SIDOARJO – Sembari menyelesaikan segmen dua, Pemkab Sidoarjo terus menyiapkan berbagai hal yang dibutuhkan untuk *frontage road* (FR) segmen tiga. Minggu depan, peta bidang lahan yang terdampak akan diumumkan. Akhir Oktober, proses *appraisal* atau perhitungan nilai lahan tersebut bakal dilakukan. Segmen tiga akan membentang dari Deltasari sampai Kedungrejo, Waru. Namun, panjang pastinya belum ditentukan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, saat ini pihaknya tengah menyiapkan administrasi untuk kebutuhan pembebasan lahan tersebut. Termasuk menyiapkan tim *appraisal* untuk perhitungan lahan di sana. "Minggu depan pengumuman peta bidang oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) selama 14 hari. Setelah itu *appraisal* dan lanjut proses pembayaran," jelasnya.

Total, ada 28 bidang lahan di sana. Enam bidang sudah dibebaskan. Kini tinggal 22 bidang lahan lagi yang harus dibebaskan untuk pembangunan FR tahun depan di segmen Waru. Selain 22 bidang itu, ada juga lahan Masjid Nurul Huda Kedungrejo dan makam Islam warga Desa Kedungrejo yang juga harus diganti oleh Pemkab.

Sabtu (8/10) lalu Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor kembali menemui para warga Kedungrejo,

SEPUTAR PEMBANGUNAN FRONTAGE ROAD

- Frontage road Waru–Buduran ditetapkan akan dibangun sepanjang **9,4 kilometer**.
- Pada 2020 terbangun **200 meter**.
- Pada 2021 terbangun **1,6 kilometer** (segmen 1).
- Segmen 2 dikerjakan tahun ini. Panjangnya **3,6 kilometer** dari pertigaan Gedangan hingga pertigaan lingkaran timur Banjar Kemantren, Buduran.
- Segmen 2 menyisakan 3 bidang lahan yang belum dibebaskan plus 1 musala.
- Segmen 2 ditarget tuntas akhir Desember.
- Tahun depan segmen 3 dimulai. Mulai Deltasari sampai Kedungrejo, Waru.

GRAFIS: BAGUS/JAWA POS

Waru, terkait proses penggantian lahan tersebut. Secara umum, warga sudah memberikan lampu hijau untuk pemindahan itu. Masjid baru berlokasi 20 meter dari masjid lama. Namun, prosesnya butuh dibahas lebih lanjut.

"Nanti pembangunan masjid baru sebagai ganti Masjid Nurul Huda yang terimbas lahan FR akan dibangun dulu," katanya. Setelah itu, masjid yang lama akan dibongkar. Rencananya dilakukan di akhir tahun ini. Termasuk untuk pemindahan makam.

Dwi Eko menambahkan, Pemkab kini tengah menyiapkan bekas lahan Pasar Kedungrejo seluas 1.580 meter persegi untuk tempat relokasi makam dan masjid tersebut. "Kami bersihkan dulu, nanti akan ada pembahasan lagi dengan warga terkait proses relokasinya," terang dia. (uzi/c9/any)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

■ UMKM

Pencairan Kurma Sudah Tuntas

KOTA-Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Delta Artha telah tuntas mencairkan Program Kartu Perempuan Usaha Mandiri (KURMA). Diharapkan dana yang sudah tersalurkan dapat dipergunakan dengan bijak.

Bank milik Pemkab Sidoarjo itu mulai mencairkan program Kurma sejak Selasa (27/9) lalu.

Kini proses pencairan juga telah tuntas. "Sudah tuntas semua," kata Direktur Utama BPR Delta Artha Sofia Nurkrisnaji Atmaja, Jumat (7/10).

Total ada 1.891 kelompok perempuan yang menerima kucuran dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

● Ke Halaman 10



✓ Pencairan Kurma...

(APBD) tersebut. Mereka terdiri dari beragam jenis usaha. Mulai dari warung kelontong, hingga usaha nasi kotak.

Sofia berharap kucuran dana itu dapat membantu menggerakkan perekonomian masyarakat. Khususnya dari sektor terbawah di tingkat RT.

Kurma merupakan salah satu

program prioritas Bupati Ahmad Muhdlor dan Wakil Bupati Subandi. Program itu menasar sejumlah kelompok perempuan yang ada di Sidoarjo.

Cegah Banjir...

yang dekat dengan sungai," terangnya. Selain normalisasi sungai, Pemkab juga telah menyiagakan sejumlah

Kucuran dana yang diberikan juga dalam bentuk hibah. Artinya, warga yang menerima tidak ada kewajiban untuk mengembalikan.

Tetapi, Dinas Koperasi dan Usaha

Mikro sebagai eksekutor program tetap akan mengawasi dan mendampingi. Agar pelaku usaha yang menerima kucuran dana tetap bisa bertahan dan berkembang. (son/vga)

pompa. Di antaranya pompa air di depan Mal Lippo Plaza, Sungai Sidokare, Sungai Bluru dan Perumahan BCF.

Alumnus Universitas Airlangga Surabaya itu menambahkan, masya-

rakat juga diminta ikut menjaga lingkungan agar terhindar dari ancaman banjir. Salah satunya dengan tidak membuang sampah ke sungai. (son/vga)





LANGSUNG DIRESPONS: Kondisi Jalan Raya Keling di Desa Jumput Rejo, Sukodono. Warga sempat menanam pohon pisang karena kesal jalan tak segera diperbaiki.

Jalan yang Ditanami Pohon Pisang Bakal Diperbaiki

SIDOARJO - Karena sudah rusak sebulan dan tak kunjung diperbaiki, warga menanam pohon pisang di Jalan Raya Keling di Desa Jumputrejo, Sukodono. Banyak aspal yang mengelupas di jalan tersebut. Panjang ruas jalan yang bopeng-bopeng sekitar 1 kilometer. Namun, kemarin (9/10) siang, pohon tersebut sudah disingkirkan agar tidak membahayakan pengendara. Pihak yang berwenang dari Pemkab Sidoarjo sudah menyatakan segera bertindak memperbaiki jalan tersebut. "Satu bulan lebih rusaknya. Makanya, sebagai bentuk protes, warga mema-

sih menanam pohon pisang, tapi terus dicabut agar roda empat tetap bisa lewat dan tidak membahayakan," kata Zainul Fajar, salah seorang warga setempat. Dia ingin jalan segera diperbaiki agar kerusakan tidak bertambah parah. Plt Kabid Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Rizal Asnan menyatakan bahwa jalan tersebut tidak masuk proyek betonisasi jalan tahun ini. Namun, tetap akan ada perbaikan di sana. Pemeliharaan jalan kontraktual dilak-

ukan mulai Jalan Sidokepong, Kecamatan Buduran, hingga sejumlah ruas jalan di Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono. Termasuk di Jalan Raya Keling tersebut. "Agenda pemeliharaan mulai ruas Sidokepong sampai Jumputrejo," terangnya. Perbaikan rencananya dilakukan pada akhir bulan ini. Kepala Dinas PUBMSDA Dwi Eko Saptono menambahkan, pemeliharaan dilakukan sesuai panjang jalan yang rusak. "Akhir bulan ini prosesnya dimulai. Jika nanti yang rusak 1 kilometer, diperbaiki sesuai kondisi kerusakan itu," katanya. Jika nantinya kerusakan bertambah, tetap diperbaiki

sesuai yang rusak. Untuk tahun depan, dia menyebut belum ada keputusan apakah jalan tersebut akan masuk proyek betonisasi atau hanya akan diaspal menyeluruh. "Saat ini masih pembahasan titik mana saja yang akan dibeton di tahun depan. Jalan di ruas Jumputrejo masih dibahas apakah dibeton atau cukup pengerasan dengan aspal," paparnya. Namun, dia menyebutkan bahwa kondisi jalan akan terus dibenahi. "Jika mendesak dan rusaknya sedikit, satgas jalan langsung bertindak melakukan perbaikan," pungkasnya. (uzi/c12/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Anggarkan Rp 464 Juta untuk Fasilitas Tambahan Wisata Bahari Tlocor



POTENSIAL: Ikon Wisata Bahari Tlocor jadi akses pintu masuk wisata kawasan Jabon.

JABON-Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana objek wisata di Kota Delta. Salah satu titik sasarannya adalah Wisata Bahari Tlocor.

Kepala Disporapar Sidoarjo Djoko Supriyadi mengungkapkan, salah satu pembenahan yang bakal dilakukan pada 2023 nanti adalah penambahan fasilitas tamu di objek wisata bahari tersebut. "Agar pengunjung makin nyaman," katanya.

Djoko melanjutkan, untuk teknis dan rancangannya tentu masih dalam persiapan. Pihaknya telah menganggarkan Rp 464 juta untuk kegiatan tersebut dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2023.

Menurutnya, sektor pariwisata di Sidoarjo cukup potensial untuk

dikembangkan.

Sebelum pandemi Covid-19, jumlah wisatawan mancanegara maupun domestik juga menunjukkan tren positif.

Pada 2018 tercatat ada 11.207 wisatawan mancanegara dan 1.976.442 wisatawan domestik berkunjung ke Sidoarjo. Di 2019, angka tersebut juga meningkat. Tercatat ada 11.727 wisatawan mancanegara dan 1.986.473 wisatawan domestik.

Saat Pandemi Covid-19 angka tersebut menurun drastis. Pada 2020 tercatat hanya 5.130 wisatawan mancanegara dan 838.942 wisatawan domestik. Sementara di 2021 tercatat ada 5.960 wisatawan mancanegara dan 1.039.875 wisatawan domestik.

"Pandemi sudah mereda. Aktivitas pariwisata cukup potensial untuk dikembangkan lagi," ucap Djoko. (son/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

LOGISTIK

BBM Naik Oke asal Distribusi Merata

SIDOARJO - Bagi pelaku usaha logistik, bukan kenaikan harga BBM yang jadi masalah, melainkan kelancaran pasokan BBM. Jangan sampai BBM langka. Hal itu disampaikan Ketua Umum Perkumpulan Pelaku Logistik Indonesia (PPLI) Deddi Haris dalam Anniversary Ke-2 PPLI di Fave Hotel, Sidoarjo, kemarin (9/10).

Menurut Deddi, kenaikan harga BBM tidak terlalu berpengaruh terhadap bisnis logistik. Bagi dia, yang berpengaruh adalah pasokan BBM. Selama ini, di beberapa wilayah sering terjadi keterlambatan pengiriman BBM.

"Kenaikannya tidak terlalu menjadi soal. Tapi, kalau pasokannya terhambat, ini yang jadi masalah. Harapannya pasokan bisa merata," ujarnya.

Deddi mencontohkan yang terjadi di Kalimantan dan Sumatera. Anggotanya di sana beberapa kali mengeluh karena pasokan solar terlambat. Jika pasokan terhambat, operasional logistik juga terhambat. Bahkan bisa jadi tidak bisa beroperasi sama sekali. Namun, jika harga naik, pelaku usaha logistik bisa melakukan penyesuaian biaya operasional. Salah satunya dengan menaikkan harga mulai 10 hingga 25 persen.

Karena itu, Deddi berharap pemerataan pasokan BBM bisa terpenuhi. Sebab, usaha logistik dibutuhkan semua segmen. "Karena logistik adalah kebutuhan. Setelah pandemi ini, para pengusaha logistik kembali bergeliat," ucapnya. Harapannya, dengan suplai BBM yang baik, usaha logistik bisa semakin bergeliat. (uzi/c17/any)

Jawa Pos

PPLI Bakal Perkuat Jaringan di Daerah

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Perkumpulan Pelaku Logistik Indonesia (PPLI) bakal memperkuat jaringan keanggotaan ke daerah-daerah di seluruh Indonesia. Hal itu disampaikan Sekretaris DPW PPLI Jawa Timur Krisdiansyah di sela acara Anniversary ke-2 PPLI, di Hotel Fave Sidoarjo, Minggu (9/10).

Menurut Krisdiansyah, pihaknya berharap agar PPLI menjadi sebuah wadah bagi para pelaku usaha logistik kelas menengah bawah, untuk saling kolaborasi. Terutama dengan anggota yang di luar Pulau Jawa.

“Tantangan kami bagaimana kami bisa mempunyai suatu jaringan yang kuat. Terutama dengan teman-teman yang ada di daerah-daerah,” jelas Krisdiansyah, yang juga ketua Panitia Pelaksana Anniversary ke-2 PPLI ini.

Untuk menguatkan jaringan anggota PPLI di daerah-daerah tersebut, pihaknya berharap PPLI nantinya memiliki sistem terintegrasi secara digital. Hal itu karena kekuatan PPLI ada pada anggota yang menyebar di seluruh Indonesia.

“Mau tidak mau kita nantinya akan menimbulkan ekosistem di daerah-daerah. Dan itu tugas kami, karena anggota kami banyak di daerah-daerah,” beber-



Pemotongan tumpeng menandai Anniversary ke-2 PPLI, di Hotel Fave Sidoarjo, Minggu (9/10).

nya seraya menyebut anggota PPLI Jawa Timur sebanyak 35 pelaku usaha logistik dan secara nasional 225 anggota.

Selain itu, dalam menapaki usia dua tahun ini, kata Krisdiansyah, PPLI juga berharap mereka bisa mendapatkan order pengiriman logistik dari pemerintah. Tidak muluk-muluk, mungkin bisa satu persen dari total pengiriman logistik pemerintah secara nasional.

Ketua Umum PPLI Dedi Haris menambahkan, para pelaku usaha logistik yang tergabung dalam PPLI ini, usahanya tetap berjalan pasca kenaikan harga BBM bersubsidi. Hanya saja, mereka harus

melakukan penyesuaian tarif jasa pengiriman. Besarnya bervariasi. Mulai dari 20 persen, 15 persen, hingga ada yang 12 persen dari besaran tarif semula. “Kita tetap mendukung kenaikan harga BBM bersubsidi. Tetapi kami berharap pasokan BBM lancar hingga ke daerah-daerah,” tandas Dedi Haris.

Di acara Anniversary ke-2 PPLI ini, hadir sejumlah pihak memberikan sambutan. Di antaranya pejabat dari Dinas Perhubungan (Disub) Jatim dan Polda Jatim. Selain itu, ada sambutan secara daring oleh Staf Ahli Bidang Hubungan Antarlembaga Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Samsul Widodo. (sta/rd)

H Khulaim Berharap Ponpes Jadi Kebutuhan Orang Tua untuk Masa Depan Anakannya



DIRESMIKAN: Gubernur Jatim Dra Hj Khofifah Indar Parawansa, MSI meresmikan Gedung Asrama dan Masjid Pesantren Al Fattah disaksikan Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya Dr.dr Sukadiono, MM, anggota DPRD Provinsi Jatim Komisi C, Khulaim Junaedi, dan Pengasuh PP Al Fattah, KH . M Fauzan, Lc.M.Pd.

BUDURAN-Keberadaan pondok pesantren (ponpes) diharapkan menjadi kebutuhan orang tua untuk masa depan anaknya. Hal itu disampaikan anggota DPRD Provinsi Jatim H Khulaim Junaedi, SP, MM se usai menghadiri pengajian akbar yang digelar Pondok Pesantren Al Fattah, Banjarsari, Kecamatan Buduran, Minggu (9/10).

"Kami berharap pondok pesantren menjadi kebutuhan orang tua untuk masa depan anaknya, karena (ponpes, Red) sudah disetarakan dengan pendidikan umum

sebagai mana amanat Perda pesantren," ujar H Khulaim Junaedi.

Anggota Komisi C DPRD Provinsi Jatim ini menambahkan, banyak pesantren yang sukses mencetak anak masuk perguruan tinggi negeri dan luar negeri. Untuk itu pihaknya juga berharap Pemprov Jatim melaksanakan amanat perda pesantren di antaranya mendapatkan fasilitas kesehatan dan beasiswa bagi yang berprestasi.

"Termasuk disiapkan pos layanan kesehatan

● Ke Halaman 10



H Khulaim Berharap...

kalaupun santrinya banyak atau ada kunjungan dari dinas kesehatan untuk santri," terangnya.

Sementara itu, Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, yang hadir di pengajian akbar yang digelar Pondok Pesantren Al Fattah di Buduran Sidoarjo, Minggu (9/10) menyampaikan bahwa pesantren merupakan tempat yang sangat tepat menjalankan proses belajar mengenai akhlak. Pesantren adalah tempat yang bisa diharapkan untuk melahirkan generasi bangsa yang

pintar dan benar.

"Ini harapan kita bahwa pesantren akan menjadi pengawal dari berbagai proses kehidupan berbangsa dan bernegara," ujarnya.

Atas nama Pemprov Jatim, pihaknya mengucapkan terima kasih atas kontribusi pendidikan semua lembaga termasuk Muhammadiyah yang menaungi Ponpes Al Fattah.

"Mudah-mudahan memberikan sinergi bagaimana proses pendidikan ini aspek Taklimnya (pengajaran, Red) tentu dan Tarbiyahnya (pengasuhan, Red) tentu. Begitu pula dalam hal takdzim (ke-

sopanan, Red) yang sangat penting, karena bagaimana pondok pesantren menjadi referensi pendidikan penuh kesantunan dan keberadaban. Ini InsyaAllah menjadi pondasi bagaimana menyiapkan santri-santri yang pintar dan benar," pungkasnya.

Khofifah juga berkesempatan meresmikan gedung asrama dan Masjid Pesantren Al Fattah. Disaksikan Rektor Universitas Muhammadiyah

Surabaya Dr.dr Sukadiono, MM, anggota DPRD Provinsi Jatim Komisi C, Khulaim Junaedi, perwakilan PP Al Fattah, Ustadz Nurul Huda, Para Pengurus Ponpes PP Al Fattah dan Para Santri PP Al Fattah.

Pengasuh Pondok Pesantren Al Fattah, Ustadz Nurul Huda, menyampaikan, pengajian akbar yang digelarnya bertema "Peran Pesantren dalam Mewujudkan Islam yang Rahmatal Lil Alamin". (*/vga)

Diliburkan, Pemain...

Kekalahan pertama ditangan tim

dapi Persipura Jayapura, Minggu (18/9). Deltras juga kalah dengan





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIAMANKAN: Selama pelaksanaan Operasi Sikat Semeru 2022, Satreskrim Polresta Sidoarjo dan jajaran berhasil mengungkap 58 kasus kriminalitas dengan 55 tersangka berhasil diringkus.

Selama 12 Hari, Polresta Ungkap 58 Kasus Kriminalitas

SIDOARJO (BM) - Selama pelaksanaan Operasi Sikat Semeru 2022, mulai 19 September 2022 sampai 30 September 2022 Satreskrim Polresta Sidoarjo dan jajaran berhasil mengungkap 58 kasus kriminalitas dengan 55 tersangka berhasil diringkus.

Hasil tersebut seperti disampaikan Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro saat menggelar konferensi pers di Mapolresta Sidoarjo, akhir pekan lalu.

Ia menjelaskan, untuk terciptanya kondusifitas kamtibmas di wilayah Kabupten Sidoarjo dalam kurun waktu 12 hari, mulai 19 September 2022 lalu pihaknya melakukan operasi Sikat Semeru 2022 dengan

sasaran penanggulangan kejahatan curas, curat, curanmor, premanisme, pungli, kejahatan jalanan, dan penyalahgunaan sajam, handak, pencurian dan penyelundupan di wilayah perairan.

Dari 58 kasus yang berhasil diungkap ada beberapa kasus menonjol. Yakni kasus percobaan pencurian dengan kekerasan di beberapa lokasi mesin ATM. Untuk pelaku sudah dilimpahkan Pom AL. Pelaku berhasil ditangkap saat menjalankan aksinya di lokasi ATM di wilayah Taman, Sidoarjo, Agustus 2022 lalu.

Kemudian ada Kasus pencurian dengan pemberatan yang dilakukan seorang pelaku dan berhasil ditangkap. Pelaku

baru bekerja selama sehari dirumah korban sebagai pembantu rumah tangga, telah mengambil sepeda motor milik korban berikut BPKB dan laptop milik korban, selanjutnya pelaku berhasil ditangkap di tempat kosnya di Lontar, Sambikerep, Surabaya. Serta ada sebanyak 18 kasus curanmor yang berhasil diungkap.

Upaya memberantas tindak kriminalitas akan terus digencarkan oleh Polresta Sidoarjo dan jajaran, sehingga masyarakat dapat merasa nyaman serta situasi kamtibmas di wilayah kita senantiasa aman dan kondusif, lanjut Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro. (udi)

Punya Segudang Inovasi, Kecamatan Taman Bakal Dinilai oleh Tim Evaluator Zona Integritas dari Kemenpan RB untuk WBK

TAMAN-Kecamatan Taman menggenjot reformasi birokrasi di sepanjang tahun 2022. Sejumlah inovasi dibentuk untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan. Tak heran jika kemudian Kecamatan Taman diajukan ke Kemenpan RB oleh Tim Internal Reformasi Birokrasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK).

Camat Taman M Makhmud, SH. MM menjelaskan, awalnya dia mengaku ada keluhan dari masyarakat terkait pelayanan. Warga banyak yang meminta agar pemerintah hadir di tengah-tengah mereka untuk mengatasi hal tersebut.

Untuk itu, pihaknya menyiapkan sejumlah inovasi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Salah satunya adalah layanan Simamah. Yakni kependekan dari siap melayani malam hari. "Inovasi ini muncul dari keluhan para pekerja yang



INOVASI: Pelayanan yang ada di Kantor Kecamatan Taman.

berangkat pagi dan pulang malam, sehingga tidak ada waktu untuk mengurus seperti administrasi kependudukan atau yang lainnya. Mulai pukul 18.00 hingga 21.00," katanya.

Selain itu juga ada inovasi

Pelan Saja atau pelayanan lansia satu jalur. Itu dilakukan untuk memudahkan akses bagi lansia dan disabilitas. Ada satu jalur khusus yang disiapkan. Sehingga mereka tidak perlu antre lama. ● Ke Halaman 10



Punya Segudang Inovasi,...

Tidak hanya bagi lansia, ada juga inovasi layanan untuk anak-anak. Yakni Jempol KIA atau jemput bola online Kartu Identitas Anak. Pengurusan KIA dimudahkan dengan cara online sehingga bisa mengurus dimana saja.

Selain itu juga ada pelayanan administrasi dan konsultasi cepat aman mantap (pak camat), juga membuat layanan Virtual Mal Pelayanan Publik

(VMPP) Kabupaten Sidoarjo, yang merupakan layanan satu-satunya di Jawa Timur bahkan di Indonesia. Pemohon tidak harus datang ke MPP dan cukup mengakses laptop atau komputer di kantor desa dan kecamatan. Layanan bisa terpenuhi dan mendekati kepada masyarakat untuk mengakses MPP melalui VMPP. Selain itu juga ada inovasi pengantaran gratis melalui jasa ekspedisi (Artist by post). Makhmud menjelaskan, semua

inovasi tersebut telah dievaluasi oleh evaluator dari Sidoarjo. Hasilnya, sangat signifikan mendapatkan nilai 93,97. "Nah dari situ kemudian diajukan untuk mendapatkan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (WBK) ke Kementerian PAN RB," imbuhnya.

Pengajuan itu pun disetujui. Kecamatan Taman mewakili 18 kecamatan di Sidoarjo untuk jadi WBK. Hari ini tim evaluator dari Kementerian PAN RB akan melakukan penilaian.

Makhmud berharap tidak sekedar mendapat nilai bagus, tetapi inovasi itu bisa benar-benar berguna untuk masyarakat dan bisa berkelanjutan. "Bisa terintegrasi dengan baik agar pemerintah memberikan layanan lebih dekat dengan masyarakat," pungkasnya.

Taman Hebat Bersemangat dan Bermartabat, maju dan bergerak untuk berinovasi untuk mewujudkan visi dan misi Bupati Sidoarjo. (nis/vga)



Relokasi Makam dan Masjid Kedungrejo untuk Frontage Road Masuk Tahap Appraisal

THE LOBSTER



WARU-Pemkab Sidoarjo terus bergerak untuk merealisasikan Frontage Road (FR) Waru-Buduran. Salah satunya dengan mempersiapkan relokasi makam dan masjid yang ada di Kecamatan Waru.

Masjid dan makam yang dimaksud adalah Masjid Nurul Huda dan Makam Islam Desa Kedungrejo. Progres relokasi dua fasilitas umum itu tengah masuk tahap persiapan appraisal atau penghitungan harga.

Bupati Sidoarjo Ahmad

Muhdlor juga rajin duduk bersama dengan warga Desa Kedungrejo. Tujuannya untuk memuluskan proses relokasi dua fasilitas umum tersebut.

"Ada pembebasan lahan di utara Lapangan Desa Kedungrejo. Itu untuk pengganti lahan makam," terangnya.

Muhdlor menambahkan, proses relokasi masjid dan makam itu bakal berlangsung bersamaan. Rencananya untuk masjid

● Ke Halaman 10



DIPINDAH: Makam Desa Kedungrejo, Waru yang terdampak pembangunan frontage road.



Relokasi Makam...

pengganti akan dibangun lebih dahulu. Lokasinya juga tidak jauh dari lokasi Masjid Nurul Huda. "Paling sekitar 20 meter dari masjid

lama," jelasnya.

Sementara untuk pemindahan makam bakal dilaksanakan sekitar Oktober sampai Desember. Anggaran pembebasan lahan pengganti makam juga telah disiapkan. Ang-

garan itu memanfaatkan dana Bantuan Keuangan Khusus (BKK).

Relokasi makam maupun masjid itu juga mendapat dukungan dari warga setempat. Warga juga tidak segan untuk duduk bersama mem-

bahas proses pemindahan dua obyek fasilitas umum itu. "Ada sekitar 10 meter dari pintu makam yang terdampak relokasi. Warga Kedungrejo juga mendukung," terang Ketua RW 1, Didik. (son/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Paguyuban Tayo Wisata

Sulap Odong-Odong Jadi Kendaraan Wisata

Inovasi yang dilakukan anggota Paguyuban Tayo Wisata (PTW) ini patut diacungi jempol. Mereka berusaha bertahan di tengah larangan kendaraan odong-odong beredar di jalan raya. Caranya dengan modifikasi kendaraan mereka menjadi mobil wisata.

HENDRIK MUCHLISON, Wartawan Radar Sidoarjo

MOBIL odong-odong yang telah dimodifikasi itu juga nampak lebih unik. Anggota memoles kendaraan mereka dengan cat dan interior yang lebih ramah anak.

Wajar, karena niatnya untuk mobil wisata. Sehingga perlu menampilkan kendaraan yang unik dan disukai wisatawan

khususnya bocah hingga remaja.

Sejumlah mobil modifikasi milik anggota PTW itu juga sempat nampak berkumpul di Museum Mpu Tantular. Ada sekitar delapan kendaraan. "Ini sedang antar jemput rombongan wisata anak SD

● Ke Halaman 10



HENDRIK MUCHLISON/RADAR SIDOARJO

UNIK: Sejumlah mobil wisata milik Pagugupan Tayo Wisata terparkir di halaman Museum Mpu Tantular.



Sulap Odong-Odong...

dari Tulangan," kata Kasman, ketua paguyuban.

Kendaraan itu memang terlihat lebih menarik. Ada yang dicat warna-warni menyerupai wajah harimau, hingga cat dengan motif

tokoh kartun yang digemari anak-anak.

Kasman menceritakan, total ada 30 unit kendaraan yang tergabung dalam PTW. Kendaraan itu biasa beroperasi di sekitar Porong dan Krembung.

Tetapi tidak jarang kendaraan itu

diorder untuk perjalanan wisata. Salah satunya mengantarkan ke Museum Mpu Tantular, atau objek wisata lain di Sidoarjo. "Dulu odong-odong, karena gak boleh beredar kemudian kami rubah jadi tayo wisata," terangnya.

Kasman menambahkan,

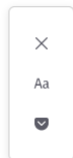
masyarakat juga bisa memanfaatkan kendaraan itu dengan cara memesan melalui ponsel para sopirnya. Tarifnya juga terjangkau. "Ini dari Tulangan-Museum Mpu Tantular pulang-pergi kami patok Rp 350 ribu," ucapnya. (*/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



progresjatim.com

Proyek Frontage Road Waru Masuk Tahap Appraisal Lahan Makam dan Masjid Kedungrejo

3 minutes

Sidoarjo- Pembangunan frontage road Waru-Buduran terus dikebut. Pembebasan lahan bangunan masjid Nurul Huda Kedungrejo serta makam Islam warga Desa Kedungrejo, Kecamatan Waru sudah memasuki tahap persiapan appraisal.

Sabtu, (8/10). Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP menemui warga Kedungrejo Waru didampingi Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Sidoarjo Rudi Setiawan, S.STP., M.Si serta Forkopimka Kecamatan Waru dan perangkat Desa Kedungrejo sekaligus ketua RW 1 dan 2.

Kali ini kedatangan Gus Muhdlor membahas persiapan appraisal bagi pemindahan masjid dan makam. Disampaikannya kepada warga Kedungrejo bahwa appraisal akan segera dilakukan. Nantinya akan ada musyawarah besar bersama seluruh warga dan kepala desa. Musyawarah tersebut nantinya juga akan membahas rencana pembebasan lahan di Utara lapangan Desa Kedungrejo.

"Ada rencana pembebasan lahan di Utara lapangan Desa Kedungrejo yang nantinya akan digunakan untuk pelebaran lahan makam,"ucap Gus Muhdlor.

Selain makam, lanjut Gus Muhdlor, ada relokasi masjid. Nantinya relokasi keduanya berjalan bersamaan.

"Untuk relokasi masjid, akan dibangun (masjid) baru terlebih dulu, selanjutnya lahan masjid yang lama dimanfaatkan untuk jalan frontage road. Kemudian bulan Oktober – Desember proses pemindahan kuburan," ucap Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor juga menyampaikan bahwa pada pertengahan bulan November besok, anggaran pengadaan lahan Utara lapangan akan dimasukkan. Anggaran yang dipakai berupa dana Bantuan Keuangan Khusus/BKK. Diharapkannya Januari 2023 lahan tersebut siap digunakan untuk makam yang baru.

Gus Muhdlor juga mengutarakan bahwa lahan baru untuk masjid nantinya hanya berjarak sekitar 20 meter dari masjid lama. Lokasi tanahnya sudah disiapkan oleh Pemkab Sidoarjo. Tinggal melakukan pembangunan fisiknya saja.

Sementara itu Ketua RW 1 Didik mengatakan bahwa warga Desa Kedungrejo mendukung penuh terkait pembangunan frontage road. Dibuktikan kesediaan warga untuk berdialog terkait relokasi masjid dan appraisal lahan makam.

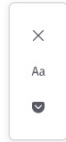
"Diskusi pagi ini bersama Gus Muhdlor perihal perluasan relokasi makam yang terdampak pelebaran frontage road sekitar 10 meter dari pintu makam, masyarakat kedungrejo sangat mendukung,"ungkap Didik.(GUS)

Post Views: 7



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



metroliputan7.com

Sambil Gowes Sambil Bagikan Sembako Dilakukan Forkopimda Sidoarjo - METRO LIPUTAN 7

admin

3 minutes



Sidoarjo — Metroliputan7.com.- Gowes sekaligus Bakti Sosial/Baksos dilakukan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Sidoarjo, Jumat (7/10/2022) pagi. Gowes rutin untuk memperkokoh sinergi Forkopimda kali dibarengi dengan pembagian Sembako. Ada 300 paket Sembako yang dibagikan saat gowes dilakukan. Salah satunya warga di sekitar Jl. Diponegoro Sidoarjo. Diantara yang mendapatkannya berprofesi sebagai tukang becak, pedagang maupun tukang parkir. Kegiatan Bakti Sosial/Baksos pemberian Sembako tersebut bentuk kepedulian Forkopimda Sidoarjo kepada masyarakat kecil terhadap dampak kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

Usai gowes, Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH mengatakan, kegiatan gowes bersama merupakan olahraga rutin yang dilakukan jajaran Forkopimda. Tujuannya selain untuk menjaga kesehatan juga untuk mensolidkan sinergitas seluruh unsur pimpinan di Kabupaten Sidoarjo. Namun kali ini juga dibarengi dengan kegiatan Baksos pemberian paket Sembako kepada masyarakat kecil.

"Selain untuk mensolidkan sinergi Forkopimda Sidoarjo dan menjaga tubuh kita tetap sehat, gowes kali ini juga kami manfaatkan untuk menyapa masyarakat sekaligus memberikan bantuan Sembako," ujarnya.

Wabup H. Subandi mengatakan pemberian Bansos sebagai bentuk perhatian dan kepedulian jajaran Forkopimda Sidoarjo kepada masyarakat kecil. Dikatakannya dampak kenaikan harga BBM sangat dirasakan masyarakat. Oleh karenanya ia berharap bantuan seperti ini sedikit banyak dapat membantu kebutuhan mereka.

"Bansos dampak kenaikan harga BBM terus kami masifkan, di jajaran Forkopimda saling bahu membahu peduli kepada masyarakat terdampak. Semoga bantuan ini dapat meringankan saudara-saudara kita," ujar Wabup H. Subandi

Dalam gowes tersebut Wabup H. Subandi juga mengimbau warga untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dalam beraktifitas.

Gowes yang dimulai dari Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo dan finish di Warung K.M.M Yos Sudarso tersebut juga diikuti jajaran kepala OPD, Wakapolresta Sidoarjo dan jajarannya. Usai Gowes, Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi beserta Forkopimda menikmati jamuan sarapan di Warung K.M.M di jalan Yos Sudarso Sidoarjo.

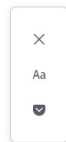
Post Views: 771





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



kharismanews.id

Hadir di Pengajian Peringatan Maulid Nabi, Wabup Subandi Sosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Gratis

Media online Kharismanews.id

2-3 minutes



Sidoarjo, Kharismanews.id -Pengajian umum dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW digelar warga Kelurahan Sepanjang di masjid Halim Usman Sepanjang Indah VI. Kegiatan tersebut dihadiri Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH, Sabtu malam, (8/10). Selain itu juga hadir Camat Taman, Danramil Taman, Kapolsek Taman serta kepala Kelurahan Sepanjang, dan tokoh masyarakat maupun tokoh agama. Pengajian tersebut di isi ceramah agama oleh Ustadzah Elok Asiyah, S.Pd dari Sidoarjo.

Walau sempat tergyur hujan, namun semangat jamaah dan undangan yang hadir tetap bersemangat mengikuti acara sampai usai. Wabup Subandi dalam sambutannya menyampaikan terimakasih atas undangannya. Ia prihatin ketika melewati akses masuk kampung. Kondisi jalan dan penerangan yang kurang memadai. Wabup H. Subandi berjanji akan secepatnya berkoordinasi dengan dinas terkait guna perbaikan dan penambahan Penerangan Jalan Umum (PJU).

"Saya berharap pembangunan di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo tidak ada yang tertinggal, begitu pula pelayanan publik kepada masyarakat,"ucapnya.

Dalam kesempatan itu Wabup H. Subandi mengatakan akan segera perintahkan pemasangan PJU di 20 titik. Selain itu kondisi jalan akan dibenahi.

Disisi lain Wabup yang akrab dipanggil Abah Subandi juga menyebutkan progam UHC. Program tersebut merupakan program jaminan kesehatan gratis bagi seluruh masyarakat Sidoarjo. Warga tidak mampu akan memperoleh pelayanan gratis di rumah sakit yang ditunjuk untuk memperoleh perawatan kelas tiga.

"Untuk memperoleh pelayanan kesehatan ini, warga yang ber KTP Sidoarjo hanya mengurus Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) ke kelurahan atau desa agar bisa mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang sudah bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Sidoarjo,"tutup H. Subandi.

Sementara Lurah Sepanjang Hari Purnomo, mengucap terimakasih atas kerawuhan bapak Wabup H. Subandi. Ia berharap pemasangan PJU serta perbaikan jalan maupun pelayanan kesehatan dapat segera terealisasi. Dengan begitu dapat bermanfaat bagi warga Sepanjang khususnya dan Sidoarjo pada umumnya.

(Sund/yyu/git)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



kharismanews.id

Tingkatkan Kompetensi SDM Call Center 112, Diskominfo Sidoarjo Benchmarking ke Command Center Surabaya

Media online Kharismanews.id
4.6 minutes



Sidoarjo, Kharismanews.id – Tingkatkan kompetensi pelayanan publik layanan respon cepat 24 jam, Dinas Komunikasi dan Informatika Pemkab Sidoarjo ajak belasan petugas admin dan koordinator Sidoarjo Call Center 112 mengikuti kegiatan kunjungan Benchmarking ke Command Center 112 Surabaya. Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan sebagai bentuk komitmen Pemkab Sidoarjo dalam melayani masyarakat terutama layanan pengaduan yang terintegrasi antar OPD seperti yang sudah dilakukan Command Center 112 Surabaya. Rabu (5/10).

Program dikemas menarik dalam satu paket Based Training dan Office Tour ke ruangan Command Center 112 Surabaya. Turut hadir dalam acara tersebut Pj. Kepala Dinas Kominfo Sidoarjo Drs. Didik Triwahyudi, M.Si, Kabid Darlog RR BPBD dan Linmas Kota Surabaya Henri Simanjuntak, Koordinator Command Center 112 Surabaya Arif Sunandar, Wakil Ketua Komisi A H. Haris M.Si, Anggota Komisi A Ahmad Muzayyin dan Grace Mamahit selaku Founder We Pro Comm.

Dalam sambutan pembukanya Drs. Didik Triwahyudi, M.Si selaku Pj. Kepala Dinas Kominfo menghimbau kepada penyelenggara pelayanan publik khususnya rekan – rekan 52 Admin OPD Call Center dapat maksimal menggali pada saat kegiatan kunjungan benchmarking di Command Center kali ini harapannya dapat menambah informasi dan inspirasi yang menunjang dalam memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat. Melayanilah dari hati insyaAllah semua akan dipermudah dan diterima baik pula oleh masyarakat" ujarnya.

Kunjungan diterima langsung oleh Kabid Darlog RR BPBD dan Linmas Kota Surabaya, Henri Simanjuntak. Dalam sambutan penerimaan, beliau menyampaikan sejarah berdirinya Command Center Surabaya. "Jadi Command Center ini sudah berdiri selama 6 tahun. Dari awal memang BPBD Surabaya yang ditunjuk oleh Bu Risma sebagai leading sektor atau koordinator untuk menangani masalah kedaruratan di Surabaya. Command Center Surabaya terdiri dari 9 OPD yang bekerja 24 jam menerima pengaduan dari warga atau bantuan apa saja dengan response time 7 menit. Command Center dibantu 7 Posko terpadu yang tersebar di 7 wilayah, Posko terpadu dibantu 19 Pos Pantau untuk mewujudkan response time 7 menit itu tadi" tandasnya.

Lebih lanjut terkait Tata Kelola Manajemen Command Center 112 Surabaya disampaikan oleh Bapak Arif Sunandar selaku Koordinator Command Center Surabaya. Hal tersebut meliputi sistem kerja 9 OPD gabungan dalam menangani aduan, peningkatan kapasitas petugas melalui pelatihan, serta bagaimana cara bekerja sama dengan tenaga kesehatan.

"Dalam satu shift kerja Command Center terdiri dari 19 Call Taker yang berasal dari 9 OPD dan juga memantau CCTV yang ada di Surabaya. Dinas PUBM bertugas memantau 42 pintu air pengendali banjir. Satpol PP memantau keterlibatan di Surabaya. Dandim memantau CCTV dan merespon kejadian kebakaran di 31 Kecamatan. Dishub bertugas mengedalikan lalu lintas yang dipantau melalui Sistem Inteleksi Traffic" tegasnya.

Selain itu, Bapak Arif mengatakan bahwa di Command Center memiliki sistem rapor untuk memantau kinerja dari Call Taker. "Di akhir bulan akan ada rapor dari sistem yang dibuat oleh Kominfo Surabaya. Di rapor ini akan keluar berapa kali mereka terima telpon, berapa kali mereka mengabaikan telpon, berapa kali mereka mereject telpon, jadi gak bisa main-main. Di akhir bulan akan muncul warna merah laporannya itu, kuning atau hijau. Kalau sudah merah harus menghubungi command center kita ganti rapor lain yang baru. Kalau kuning itu bagian saya pak, untuk memberikan pembinaan dan kalau hijau berarti bagus dan bisa terus" Ujarnya.

Melengkapi rangkaian program Based Training SDM Call Center yang digagas khusus oleh Diskominfo Sidoarjo diberikan pula materi dalam penanganan complain masyarakat. Dan dalam pelatihan ini khusus mendatangkan praktisi public speaking dan Founder We Pro Communication Grace Mamahit.

Diakhir acara rombongan langsung menuju ruangan Command Center Surabaya untuk melihat secara langsung pusat penanganan aduan di Surabaya. Sesuai dengan yang dikatakan Bapak Arif, dalam ruangan ini terdapat 19 call taker yang menerima aduan warga Surabaya sekaligus memantau puluhan CCTV yang ada di Surabaya. Para rekan Admin OPD terlihat antusias dan menanyakan banyak pertanyaan kepada petugas Command Center Surabaya untuk dijadikan masukan nantinya bagi Call Center 112 Sidoarjo.

(Sundris/nt)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

×

Aa

📌

kempalan.com

Pelatihan Aplikasi AKUsaha Bantu UMKM Batik Jetis Sidoarjo

Kempalan News

2-3 minutes

SIDOARJO-KEMPALAN: Fakultas Vokasi Universitas Airlangga (F Vokasi Unair) Sabtu 8 Oktober 2022 memberikan pelatihan menggunakan aplikasi keuangan AKUsaha pada peguyuban UMKM Batik Jetis Sidoarjo.

Pelatihan itu diberikan F Vokasi Unair karena pelaku usaha mikro batik di Jetis Sidoarjo belum tertib melakukan pencatatan keuangan usahanya. Menurut koodinator pelatihan Yanuar Nugroho, keterbatasan memanfaatkan teknologi informasi, modal usaha, dan pangsa pasar yang tidak menentu menjadi masalah sulit yang dihadapi oleh UMKM.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat F Vokasi Unair dikoordinasikan oleh Yanuar Nugroho, Fitri Retrialisca, dan Izmi Dwira Eriani. Pelatihan itu juga melibatkan mahasiswa D3 Akuntansi F Vokasi. "Tentang cara-cara menggunakan aplikasi keuangan AKUsaha untuk pelaku usaha mikro batik di Jetis Sidoarjo," kata Yanuar.

Pelatihan itu juga untuk meningkatkan ekosistem usaha Mikro pada Paguyuban UMKM Batik Jetis Sidoarjo. Seiring dengan bangkitnya perekonomian pasca krisis akibat pandemi Covid-19.

Melalui kegiatan ini, Tim Fakultas Vokasi Unair memfasilitasi pelatihan pencatatan keuangan UMKM, sekaligus mengenalkan aplikasi AKUSaha. Untuk memudahkan UMKM melakukan pencatatan keuangan usaha.

"AKUSaha merupakan aplikasi berbasis android rancangan dosen F Vokasi Unair. Aplikasi dapat diunduh dan diinstal gratis oleh siapa pun, khususnya pelaku usaha sektor UMKM," ujar Yanuar.

Program ini disiapkan juga untuk meningkatkan kemampuan mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, seperti kredit pinjaman, investasi, proyeksi keuangan, hingga kewajiban perpajakan.

Melalui pelatihan menggunakan aplikasi AKUSaha, diberikan simulasi kasus kas keluar dan masuk pelaku usaha, lalu diinput hingga menghasilkan file laporan output berupa laporan keuangan.

"Aplikasi ini cukup simple dibandingkan aplikasi keuangan lain yang ribet. Bahkan bisa membantu kami menghitung HPP produk," tutur Giri salah satu pelaku UMKM yang ikut pelatihan. **(maksum)**

Editor: DAD

kempalan